

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berlandaskan pada perolehan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik di dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

1. Rata-rata lama sekolah tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan yang disebabkan oleh masih rendahnya capaian rata-rata lama sekolah penduduk provinsi tersebut. Hal ini menandakan bahwa kapasitas pendidikan masyarakat di Kalimantan Barat masih tergolong rendah dan secara rata-rata hanya menjalankan pendidikan formalnya yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) disebabkan infrastrukturnya yang kurang menunjang.
2. Jumlah penduduk tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang terjadi dari periode ke periode menyebabkan Provinsi Kalimantan Barat memiliki banyak penduduk yang berada pada usia produktif, mengingat bahwa provinsi tersebut sedang berada di tahap awal bonus demografi. Hal ini berdampak pada jumlah tenaga kerja menjadi banyak dan produktivitasnya semakin tinggi dalam bekerja mengakibatkan peluang bagi penduduk usia produktif dalam meningkatkan kesejahteraannya semakin tinggi.
3. PDRB menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan yang disebabkan oleh tidak meratanya pertumbuhan ekonomi yang hanya didominasi oleh masyarakat berpendapatan tinggi, dimana hal tersebut menandakan bahwa ketimpangan antar wilayah yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat cukup tinggi diakibatkan pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti pemerataan menyebabkan peningkatan pendapatan tidak bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan hanya kalangan tertentu saja hingga

menyebabkan angka kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat masih menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di Pulau Kalimantan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah penulis uraikan di atas, maka terdapat beberapa masukan dan saran yang ingin diajukan antara lain adalah sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama, baiknya menggunakan variabel-variabel bebas lainnya di luar dari penelitian ini guna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang sekiranya dapat menunjukkan adanya pengaruh secara langsung terhadap kemiskinan secara lebih dalam.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap agar dapat mengambil dan menggunakan data penelitian dengan periode yang lebih panjang disertai dengan objek penelitian yang luas, bertujuan agar hasil yang didapatkan di dalam penelitian mampu memberikan penjelasan yang lebih baik lagi dan memperkuat gap penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap agar selalu menambah berbagai sumber bacaan dan literatur yang membahas terkait dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga setiap argumen yang dibangun akan memiliki landasan yang kuat sesuai dengan literatur yang ada.

V.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan fasilitas sarana-prasarana beserta program pendidikan yang diberikan oleh pemerintah agar produktivitasnya semakin tinggi dan kesadaran atas pentingnya pendidikan juga meningkat sehingga kualitas pendidikan yang dimiliki akan semakin tinggi dan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan akan semakin baik. Di sisi lain juga peran pemerintah dalam memenuhi sarana dan prasarana dalam mendukung akses masyarakat terhadap pendidikan sangat penting untuk dilakukan mengingat ketersediaan gedung sekolah yang masih sedikit dan tidak merata antar wilayah.

2. Diharapkan pemerintah mampu menciptakan banyak lapangan kerja mengingat bahwa Provinsi Kalimantan Barat sedang berada di tahap awal bonus demografi yang menyebabkan jumlah tenaga kerja menjadi banyak. Di sisi lain juga perlu adanya peran masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja untuk menyerap tenaga kerja yang jumlahnya banyak dengan berwirausaha. Sehingga tenaga kerja yang tersedia akan terserap dengan baik dan produktivitas akan semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Barat.
3. Diharapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam memenuhi sarana dan prasarana penunjang produktivitas masyarakat, baik yang ada di perkotaan maupun di pedesaan. Hal tersebut disebabkan infrastruktur hanya berpusat di kawasan perkotaan, sedangkan infrastruktur yang ada di pedesaan masih sangat minim sehingga jumlah penduduk miskin yang ada di pedesaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang ada di perkotaan. Di sisi lain juga pemerintah perlu meningkatkan proporsi belanja modal terhadap sektor pertanian mengingat bahwa salah satu sektor yang berperan dalam pembentukan PDRB di provinsi tersebut adalah sektor pertanian sehingga peningkatan pendapatan akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.